

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC Syariah Palembang dalam pengkajian ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang ditujukan kepada karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC Syariah Palembang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif ialah data yang berupa angka dan bisa diolah/dianalisis memakai perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.¹

C. Lokasi penelitian

Observasi ini dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Syariah Palembang, Jl. Kapten. A. Rivai No.221, 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136.

¹ Sugiyono, “*Metdoe Penelitian Kuantitatif*“, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019), hlm.15

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dapat diketahui bahwa populasi adalah semua objek yang memenuhi syarat-syarat kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.² Dalam penelitian ini populasi ialah semua pegawai PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KC Syariah Palembang berjumlah 61 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Mengingat ukuran populasi yang sangat begitu besar, maka ditentukan sampel untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.³ Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan keseluruhan pegawai PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Syariah Palembang yang berjumlah 61 karyawan.

² Yelli Trisusanti, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah”, JOM. Vol.4 No. 2, 2018, Hlm. 78.

³ *Ibid*, hal 79

Didalam penelitian ini memakai tehnik sampling jenuh, ialah teknik pemilihan sampel jika semua elemen dijadikan sebagai sampel, dan total respondennya kurang dari 100.⁴

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk numerik/angka.⁵ Data pada penelitian ini ialah berupa data yang didapatkan melalui hasil kuesioner yang telah di isi oleh pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC Syariah Palembang.

2. Sumber data

a) Data primer

Data primer ialah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli, data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini merupakan semua karyawan PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Syariah Palembang”.

b) Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh dalam format telah jadi, telah dirangkai serta diolah oleh pihak lain, umumnya telah

⁴ *Ibid*, hal 120

⁵ Suryani, “*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”, 2015, Hlm. 109.

dalam format pengumuman. Dalam perihal ini peneliti memperoleh data sekunder berbentuk data populasi pegawai PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KC Syariah Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tehknik pengumpulan data yang dipakai ialah teknik kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab langsung oleh responden tersebut. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sangat efisien karena peneliti dapat memastikan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶

Mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang ada pada penelitian ini dibuat makai skala Likert (1-5), menurut Indriantoro dan Bambang dalam penelitian Lin Sunarti, skala likert merupakan metode penukaran sikap dengan menyatakan setuju dan ketidak setujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.⁷ Yang mempunyai rincian sebagai berikut :

⁶ Lin Sunarti dan Atin Nuryatin, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan nasabah, dan Corporate Social Responbility Terhadap Loyalitas Nasabah*” : *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, 2016, Hlm. 102.

⁷ *Ibid*, hlm. 103

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

Simbol	Kriteria	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat, yang dapat disimbolkan dengan X. Variabel independen di penelitian berikut ialah X_1 (Kepemimpinan), X_2 (Komunikasi), dan X_3 (Disiplin Kerja). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi	Indikator
Kepemimpinan (X_1)	Pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan suatu kondisi yang merangsang anggota agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan bersama. kepemimpinan menjadi	1. Tingkat prestasi motivasi 2. Kesiapan bertanggung jawab 3. Pendidikan atau pengalaman

	cermin kemampuan seseorang dalam mempengaruhi individu atau kelompok dalam bertindak di lingkungan kerja. (Devi Shinta Prahesti, 2017)	
Komunikasi (X ₂)	Komunikasi disini untuk membentuk kerja sama yang baik perlu adanya komunikasi yang baik antara unsur-unsur yang ada didalam bank tersebut, komunikasi yang terjalin dengan baik akan menimbulkan pengertian dan kenyamanan dalam bekerja. (Agus Syaiful Amrhy, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Sikap mendukung
Disiplin Kerja (X ₃)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. (Bachtiar Arifudin Husain, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu 2. Tanggung jawab yang tinggi 3. Ketaatan terhadap kantor 4. Bekerja sesuai dengan prosedur yang diberikan oleh kantor.
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yaitu hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Jeli Nata Liyas, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali uji validitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item-item pertanyaan dalam kuesioner dengan cara menghitung masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yaitu hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Jika apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid.⁸

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali uji realibitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu item pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Realibilitas instrumen diukur menggunakan nilai Cronbach Alpha, yaitu dimana nilai Cronbach Alpha > dari 0,06 maka data dapat dikatakan reliabel.⁹

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk meneliti di penelitian ini berjudul Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC Syariah Palembang yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan menjadi valid

⁸ Diana Rahmawati Dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Sif-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY", "Jurnal Nominal" Vol. II No.2 2013, hlm.193

⁹ *Ibid*, hlm.194

apabila digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Oleh karena itu harus dilakukan asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Linieritas.¹⁰

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dilihat dengan uji statistik *non-parametik komogrov smirnov (K-S)*, data dikatakan menyebar normal jika probabilitas atau $p > 0,05$.¹¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* (α). Batas dari nilai *tolerance value* adalah 0,01 dan

¹⁰ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*”, Yogyakarta, CV andi OFSFET, Hlm.69

¹¹ Erik Rifad Hendra Putra, Ade Sofyan, “*Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil, dan Promosi Terhadap Proseskeputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank*”, “*Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*”, Vol.3 No.1, 2018. Hlm.8

VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas.¹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan kedua variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹³

d. Uji Linieritas

Menurut Ghozali yang dikutip dalam penelitian Ardi Saputra uji linearitas ini untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada pengujian SPSS yang dilakukan dengan menggunakan Ramsey dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, dua variabel dikatakan terdapat hubungan yang linier apabila signifikan (Linearity) lebih kecil dari 0,005.¹⁴

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

¹² Duwi, Priyatno. 2014, "*Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*", Yogyakarta : C.V Andi Offset hal.99

¹³ *Ibid.* Hlm. 89

¹⁴ Triansi Pratiwi, "*Pengaruh Lingkungan Kerja, Etika Kerja dan Komunikasi terhadap kinerja PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung*", hlm.42.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhinya.¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$\text{Kinerja karyawan} = a + b_1\text{kepemimpinan} + b_2\text{komunikasi} + b_3\text{disiplin kerja} + \text{eror}$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Komunikasi

X₃ = Disiplin Kerja

b₁ = Koefisien regresi variable antara X₁ dan Y

b₂ = Koefisien regresi variable antara X₂ dan Y

b₃ = Koefisien regresi variable antara X₃ dan Y

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung : Alfabeta 2016 hal. 147

¹⁶ Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, “*Statistika untuk ekonomi dan penelitian*”, Palembang : Citrabooks Indonesia, 2010. Hal.135

a = Konstanta

e = Variabel penganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Lind et al (2014) uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini bisa dilakukan dengan membandingkan jumlah t_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$, adapun dimana n merupakan jumlah sample dan k jumlah variabel bebas.¹⁷

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F menyatakan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat untuk mengambil keputusan hipotetis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5% (0,05). Jika nilai *probability* F lebih besar dari *alpha* 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh(Ghozali, 2011). Di penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan guna menilai besarnya

¹⁷ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", "Jurnal UNESA: Aktual", Vol.7 No.1 2015, Hlm.29

pengaruh kepemimpinan (X_1), komunikasi (X_2), disiplin kerja (X_3), terhadap kinerja karyawan (Y).¹⁸

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Lind *et al* (2014) koefisien determinasi merupakan sebuah proporsi dari variasi total pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi ini sangat mudah dihitung karena merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan atau biasa disebut dengan R Square. R^2 ini juga bisa digunakan untuk melihat apakah sebuah persamaan regresi dari peneliti yang dilakukan dapat memprediksi variabel terikatnya (Y). Menurut Ghozali (2011) nilai dari koefisien determinasi ini berkisaran antara 0 sampai dengan 1, dimana nilai yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas yang diajukan dalam menjelaskan sebuah variabel terikat sangatlah terbatas, tetapi sebaliknya jika R^2 mendekati 1 maka berarti variabel yang diajukan hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya.¹⁹

¹⁸ Budi Setiawan, “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Liner Berganda Dua Variabel Bebas” (Bogor, 2015), hlm. 09.

¹⁹ Widya Exsa Marita, *Loc. Cit.*